

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM STIMULASI,
DETEKSI INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG
(SDIDTK) BALITA DI KOTA BENGKULU TAHUN 2013**

**Oleh:
Erva Yuniarty
NPM: 130920130002**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat
Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi Manajemen Kesehatan**



**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2014**

ABSTRAK

Program SDIDTK merupakan salah satu program kesehatan anak yang diluncurkan oleh Depkes pada tahun 1995 sebagai upaya untuk peningkatkan kualitas hidup anak. Kualitas hidup anak merupakan penentu kualitas SDM dimasa yang akan datang. Kegiatan SDIDTK masih dihadapkan pada pengelolaan yang kurang profesional di berbagai tahapan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi komponen komponen dalam pelaksanaan program SDIDTK di puskesmas baik *input*, proses dan *output* serta lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian adalah informan utama dan informan triangulasi, yang terdiri dari pengambil kebijakan dan petugas di Dinas Kesehatan berjumlah 4 orang, Bappeda Kota 1 orang, Puskesmas sebanyak 4 orang , kader posyandu 4 orang serta masyarakat yang datang berjumlah 11 orang dan yang tidak datang ke posyandu sebanyak 19 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Analisis data menggunakan transkripsi, reduksi, coding, kategorisasi dan interpretasi dimana *logic model framework* dijadikan sebagai kerangka analisis.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sisi *input* mencakup SDM, dana, sarana prasarana juga belum memadai, ditinjau dari proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/ pelaksnaan dan evaluasi juga belum berjalan optimal serta dari sisi lingkungan belum adanya kebijakan atau peraturan yang mewajibkan pelaksanaan SDIDTK, sisi *output* berupa penerimaan masyarakat terhadap program SDIDTK masih rendah yang berdampak pada cakupan program SDIDTK yang dipengaruhi sosialisasi, dukungan dan nilai.

Optimalisasi pelaksanaan program SDIDTK di puskesmas Kota Bengkulu dapat dilaksanakan melalui kegiatan pendukung seperti advokasi kepada penentu kebijakan, sosialisasi kepada lintas program dan sektor terkait, pelatihan petugas pelaksana program SDIDTK serta kajian terhadap kesiapan puskesmas dalam pelaksanaan program SDIDTK dari segi SDM, dana, sarana prasarana.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan Program SDIDTK, Kota Bengkulu

ABSTRACT

SDIDTK programme is one of the child health program launched by the Ministry of Health in 1995 as effort to improve the quality of life of children. The quality of life of children is a key determinant of quality of human resources in the future. SDIDTK activities are still faced with the lack of professional management at various stages. This study aims to explore the components in the implementation of programs in public health centers SDIDTK both the input, process and output as well as the environment.

This study used a qualitative method with a case study approach. The informants were key informants and triangulation informants, which consist of policy makers and officials in the Department of Health, Board of Development Planning, Public Health Centre, Posyandu cadres and people who come in a total of 11 people. Data was collected through in-depth interviews, observation and document study. Analysis of the data using transcription, reduction, coding, categorization and interpretation where logic models serve as a framework of analysis framework.

The results showed the inputs, including human resources, funding, infrastructure is inadequate. In terms of the process that includes planning, organizing, mobilization/implementation and evaluation is also not optimal, as well as the environment in terms the lack of policy or regulations of implementation SDIDTK, public acceptance as the output of the SDIDTK program is still low. This affects on SDIDTK programme performance that influenced socialization, support and value.

Optimization of program implementation SDIDTK in public health center of Bengkulu city can be implemented through supporting activities such as advocacy for policy makers, socialization to related sectors, training program of the executive officer and an assessment of the readiness public health centers in SDIDTK program implementation terms of human resources, funding, infrastructure.

Keywords: Evaluation, Program Implementation SDIDTK, Bengkulu